

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah diteliti, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (diandalkan, reliabel) tentang Hubungan Antara Kepribadian Tipe A Dengan Stres Kerja Pada Karyawan PT Gikoko Kogyo Indonesia di Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT Gikoko Kogyo Indonesia yang beralamat di Pulogadung Industrial Estate Jalan Pulokambing kavling II i/9 Jakarta. Tempat ini dipilih sebagai tempat penelitian karena perusahaan ini memiliki beban kerja yang banyak dan tuntutan pekerjaan lainnya yang harus diselesaikan tepat waktu sehingga mengharuskan karyawannya memiliki pola perilaku atau memiliki kepribadian tipe A yang dapat bekerja secara cepat dan benar. Sayangnya kepribadian tipe ini rentan mengalami stress di tempat kerja (stres kerja).

Penelitian ini dilakukan selama dua bulan terhitung dari bulan Mei 2013 sampai dengan Juni 2013. Waktu tersebut dipilih karena merupakan waktu yang paling efektif bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan korelasional untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas (Kepribadian Tipe A) dan variabel terikat (Stres Kerja). Adapun alasan peneliti menggunakan metode survei dengan pendekatan korelasional adalah sebagai berikut :

1. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau beberapa variabel.
2. Penelitian ini tidak menuntut subyek penelitian terlalu banyak.
3. Perhatian peneliti ditujukan kepada variabel yang dikorelasikan³², yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kepribadian tipe A sebagai variabel bebas yang ditulis dengan simbol X dengan stres kerja sebagai variabel terikat yang ditulis dengan simbol Y.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi mengacu pada kesempatan kelompok orang, kejadian, atau hal minat yang ingin peneliti investigasi³³.

Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Gikoko Kogyo Indonesia berjumlah 122 orang. Peneliti menggunakan populasi terjangkau yaitu karyawan yang memiliki kepribadian tipe A yang berjumlah 63 orang. Cara menjangkau karyawan yang memiliki kepribadian ini adalah dengan

³²Suharsimi Arikunto, Metodologi Penelitian (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 226

³³Uma Sekaran, Metodologi Penelitian untuk Bisnis Edisi 4, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), hal.

menyebarkan kuesioner awal. Dari populasi terjangkau tersebut, maka berdasarkan penggunaan tabel *Isaac dan Michael* dengan tingkat kesalahan 5% yang dijadikan sampel berjumlah 55 karyawan.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Non Probability Sampling*, yaitu teknik *Purposive Sampling*, dimana teknik pengambilan sampel ini tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

E. Instrumen Penelitian

1. Stres Kerja

a. Definisi Konseptual

Stres kerja adalah suatu kondisi individu yang terganggu karena ada suatu tekanan atau ketidakseimbangan antara kemampuan dengan tuntutan pekerjaan yang menimbulkan reaksi psikologis, fisiologis dan perilaku.

b. Definisi Operasional

Stres kerja merupakan data primer (di dapat langsung dari responden) diukur dengan menggunakan skala *Likert* melalui butir pertanyaan yang mencerminkan indikator stres kerja yang disebabkan oleh reaksi fisiologi (sakit kepala, kelelahan), reaksi psikologis (kecemasan/khawatir, bosan/jenuh) dan reaksi perilaku (sulit tidur, pola makan tidak teratur).

c. Kisi-kisi Instrumen Stres Kerja

Kisi-kisi instrumen digunakan untuk mengukur variabel stres kerja yang terdiri dari 2 (dua) konsep instrumen yaitu yang diujicobakan dan kisi-kisi instrumen final. Kedua kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas, uji reabilitas, dan analisis butir soal, serta memberikan gambaran seberapa jauh instrumen final masih mencerminkan indikator stres kerja.

Untuk mengisi setiap butir pernyataan (menggunakan model skala *Likert*) dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 (lima) alternatif jawaban yang telah disediakan. Setiap jawaban bernilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.1.

Tabel III.1
Kisi-kisi Instrumen Variabel Stres Kerja

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
			+	-	+	-
Stres Kerja	Reaksi Fisiologis	Sakit kepala	9,22	2,13	9,21	2,13
		Kelelahan	1,12,18,23	21	1,12,17,22	20
	Reaksi Psikologis	Kecemasan/khawatir	3,17*	14,20	3	14,19
		Bosan/jenuh	8	4,6	8	4,6
	Reaksi Perilaku	Sulit tidur	5,11,15	7,16	5,11,15	7,16
		Pola makan tidak teratur	10,19	24	10,18	23

*butir drop

Tabel III.2
Skala Penilaian Untuk Stres Kerja

No.	Alternatif Jawaban	Item Negatif	Item Positif
1.	SS : Sangat Setuju	5	1
2.	S : Setuju	4	2
3.	RR : Ragu-Ragu	3	3
4.	TS : Tidak Setuju	2	4
5.	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Stres Kerja

Proses pengembangan instrumen stres kerja dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala Likert yang mengacu pada indikator variabel stres kerja seperti yang terlihat pada Tabel III.1 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel stres kerja.

Instrumen yang diuji coba sebanyak 24 butir yang kemudian dianalisis dengan tujuan menyeleksi butir-butir yang valid, handal dan komunikatif. Dari uji coba ini dapat dilihat butir-butir instrumen yang ditampilkan mewakili indikator dan variabel yang diukur.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Kriteria batas minimum pernyataan adalah $r_{tabel} = 0,361$. Rumus yang digunakan untuk uji coba validitas adalah rumus Pearson :

$$r_{it} = \frac{\sum y_t \cdot \sum y_t}{\sqrt{(\sum y_t^2) (\sum y_t^2)}}$$

Keterangan:

r_{it} : Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

y_i : Jumlah kuadrat deviasi dari y_i

y_t : Jumlah kuadrat deviasi skor dari y_t

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dari 24 butir pernyataan setelah diuji validitasnya terdapat 1 butir soal yang drop yaitu nomor 17 sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan sebanyak 23 butir.

Selanjutnya, dilakukan perhitungan realibilitas terhadap butir-butir pernyataan yang setelah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varians butir dan varians totalnya.

Untuk menghitung varian butir dan varians total dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:³⁴

$$s_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

$$s_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut :³⁵

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Dimana :

³⁴ *Ibid.*

³⁵ *Ibid.*, p. 192

r_{ii} = Reliabilitas

k = Banyaknya butir yang valid

S_i^2 = Jumlah varians butir

S_t^2 = Varians total

Dari hasil perhitungan di atas, butir yang dinyatakan valid mendapat jumlah varians ($\sum S_i^2$) sebesar 23,40 dan varians total (S_t^2) sebesar 200,29. Kemudian dimasukkan ke dalam rumus *Alpha Cronbach* dan mendapatkan skor reliabilitas (r_{ii}) sebesar 0,923.

Kesimpulan dari perhitungan menunjukkan bahwa r_{ii} termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000), maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Instrumen yang berjumlah 23 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur stres kerja.

2. Kepribadian Tipe A

a. Definisi Konseptual

Kepribadian tipe A adalah suatu pola perilaku tertentu yang disertai perasaan yang kuat yang tampak dan mencerminkan karakteristik seseorang dalam berbagai situasi, meliputi cenderung memaksakan diri, selalu bersaing dan agresif, tidak sabar terhadap diri sendiri maupun orang lain, mengutamakan keberhasilan (ambisius), selalu tergesa-gesa atau terburu-buru, dan merasa bersalah jika bersantai.

b. Definisi Operasional

Kepribadian Tipe A diukur dengan menggunakan Skala Kepribadian Tipe yang dikembangkan oleh Friedman dan Rosenman (1974) yang terdiri dari enam dimensi yaitu cenderung memaksakan diri, selalu bersaing dan agresif, tidak sabar terhadap diri sendiri maupun orang lain, mengutamakan keberhasilan (ambisius), selalu tergesa-gesa atau terburu-buru, dan merasa bersalah jika bersantai.

c. Kisi-kisi Instrumen Kepribadian Tipe A

Kisi-kisi instrumen Kepribadian Tipe A yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel Kepribadian Tipe A. Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.3

Tabel III.3
Kisi-kisi Instrumen Kepribadian Tipe A

Dimensi	Butir Final
Cenderung memaksakan diri	8,9
Selalu bersaing dan agresif	2
Tidak sabar terhadap diri sendiri maupun orang lain	3,4
Mengutamakan keberhasilan (ambisius)	6
Selalu tergesa-gesa atau terburu-buru	7
Merasa bersalah jika bersantai	1,5,10

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang disusun berdasarkan dimensi dari variabel Kepribadian Tipe A. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pernyataan. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala likert, yaitu Selalu, Sering, Kadang-kadang, Hampir Tidak Pernah, dan Tidak Pernah.

Dalam hal ini, responden diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang bersifat positif dan negatif. Pilihan jawaban responden diberi nilai 1 sampai 5. Secara rinci, pernyataan alternatif jawaban dan skor yang diberikan untuk setiap pilihan jawaban dijabarkan dalam tabel III.4

Tabel III.4
Skala Penilaian Kepribadian Tipe A

No.	Kategori Jawaban	Pernyataan Negatif	Pernyataan Positif
1.	Selalu	1	5
2.	Sering	2	4
3.	Kadang-kadang	3	3
4.	Hampir tidak pernah	4	2
5.	Tidak pernah	5	1

d. Reliabilitas Instrumen

Untuk menghitung reliabilitas, dapat dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut :

$$r_{tt} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{ii} = Reliabilitas Alpha Cronbach

k = Jumlah item

S_i^2 = Varians responden untuk item ke-1

St^2 = Jumlah varians skor total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n} \qquad St^2 = \frac{\sum Xt^2 - \frac{(\sum Xt)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

St^2 = Varians Total

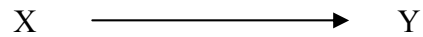
$\sum Xt^2$ = Jumlah setiap nilai Xt valid yang dikuadratkan

n = Banyaknya sampel/data

Dari hasil perhitungan reliabilitas, diperoleh nilai 0,808. Hal ini menunjukkan bahwa r_{ii} termasuk dalam kategori (0,800-1,000). Maka, instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (Kepribadian Tipe A) dan variabel Y (Stres Kerja), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan:

X : Variabel Bebas (Kepribadian Tipe A)

Y : Variabel Terikat (Stres Kerja)

→ : Arah hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi dan uji hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen dirubah-rubah atau dinaik-turunkan. Untuk mencari persamaan regresi digunakan rumus :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus berikut :³⁶

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

a : Nilai intercept (konstan)

b : Koefisien arah regresi

³⁶ *Ibid.*, p. 315

X : Nilai Variabel bebas sesungguhnya

Y : Nilai Variabel terikat sesungguhnya

$\sum X$: Jumlah skor sebaran X

$\sum Y$: Jumlah skor sebaran Y

$\sum XY$: Jumlah skor X dan Y berpasangan

$\sum X^2$: Jumlah skor yang dikuadratkan

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah³⁷ :

$$L_0 = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan :

$F(Z_i)$: merupakan peluang angka baku

$S(Z_i)$: merupakan proporsi angka baku

L_0 : L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis statistik :

H_0 : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tak normal

³⁷ *Ibid.*, p. 467

Kriteria pengujian :

Jika $L_{tabel} > L_{hitung}$ maka H_0 diterima, berarti galat taksiran Y atas X berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistika :

$$H_0 : Y = \quad + \quad X$$

$$H_i : Y \quad + \quad X$$

Kriteria Pengujian Linieritas Regresi :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier dan tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi tidak linier.

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi diatas digunakan tabel ANAVA berikut ini :

Tabel III.5
Analisis Varians (ANOVA)

Sumber Varians	Dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	N	$\sum Y^2$		-	
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{n}$	-		
Regresi (b/a)	1	$\sum b - XY$	$\frac{Jk(b/a)}{Dk(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$	F _o > F _t Maka regresi berarti
Residu	n - 2	JK(T) - JK(a) - Jk (b)	$\frac{Jk(res)}{Dk(res)}$		
Tuna Cocok	k - 2	JK (res) - JK (G)	$\frac{JK (Tc)}{db (Tc)}$	$\frac{RJK (Tc)}{RJK (G)}$	F _o < F _t maka Regresi Linier
Galat Kekeliruan	n - k	$\sum Yk^2 - \frac{\sum Yk^2}{Nk}$	$\frac{JK (G)}{db (s)}$		

Keterangan :

JK (Tc) = Jumlah Kuadrat (Tuna Cocok)

JK (G) = Jumlah Kuadrat Kekeliruan (Galat)

JK (res) = Jumlah Kuadrat (sisas)

RJK = Rata-rata Jumlah Kuadrat

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi diperoleh berarti atau tidak.

Dengan persamaan statistik :

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_i : \beta \neq 0$$

Kriteria pengujian keberartian regresi adalah :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti dan Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi dinyatakan sangat berarti (signifikan).

b. Uji Koefisiensi Korelasi

Menghitung r_{xy} menggunakan rumus “ r ” (*product moment*) dari Pearson dengan rumus sebagai berikut :³⁸

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi product moment

n : Jumlah responden

$\sum X$: Jumlah skor variabel X

$\sum Y$: Jumlah skor variabel Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor variabel X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor variabel Y

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Menggunakan uji-t untuk menguji signifikansi (keberartian) koefisien korelasi dengan rumus sebagai berikut :³⁹

³⁸ Suharyadi, Purwanto S.K. *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Edisi Kedua (Jakarta:Salemba empat. 2009), p. 159

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} : Skor signifikansi koefisiensi korelasi

r : Koefisiensi korelasi product moment

n : Banyaknya sampel atau data

Hipotesis statistik :

$H_0 : \rho \leq 0$

$H_i : \rho > 0$

Kriteria Pengujian :

H_0 diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dan ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

d. Uji Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (Stres Kerja) ditentukan X (Kepribadian Tipe A) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :⁴⁰

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

r_{xy}^2 : Koefisien Korelasi Product Moment

³⁹ *Ibid.*, p. 164

⁴⁰ *Ibid.*, p. 163